

## **ANALISIS PENERAPAN PENGGUNAAN SOFTWARE ACCURATE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN PRODUKSI PT. XYZ**

Rahma Bellany Putri  
STIE Mahardhika Surabaya  
Email : [rahmabellany@gmail.com](mailto:rahmabellany@gmail.com)

**Abstract :** *Research entitled "Analysis of the Use of Accurate Software Application in the Preparation of Production Reports at PT. XYZ" explains how the application of making production reports using Microsoft Excel and Accurate Software. The purpose of this research is to find out which system is more suitable and more effectively used by PT. XYZ. In addition to testing whether the use of accurate software can help smooth the company's operational activities. The method used in this research is qualitative with the type of case study research. Researchers collected data through interviews with staff involved in making production reports, observing the use of Accurate Software and Microsoft Excel, and also directly checking documents related to the production cycle. From the results of this study found several weaknesses in the previous system, including ineffective and requires a lot of time. The use of accurate software in recording company financial statements, has proven to be able to facilitate the reporting system efficiently and accurately. The author's suggestion for this research is that each employee is given limits and authority to access Accurate Software in accordance with their respective parts and portions. And also more often control over the input that has been done, to avoid mistakes in the presentation of financial statements.*

**Keywords:** *Accounting Information Systems, Accurate Software, Production Cycles*

**Abstrak :** Penelitian yang berjudul “ Analisis Penerapan Penggunaan Software Accurate dalam Penyusunan Laporan Produksi pada PT. XYZ” ini menjelaskan bagaimana penerapan pembuatan laporan produksi dengan menggunakan Microsoft Excel dan Software Accurate. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem mana yang lebih cocok dan lebih efektif digunakan oleh PT. XYZ. Selain itu untuk menguji apakah penggunaan software accurate dapat membantu kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan staf yang terlibat dalam pembuatan laporan produksi , observasi terhadap penggunaan Software Accurate dan Microsoft Excel, dan juga memeriksa secara langsung dokumen – dokumen yang terkait dengan siklus produksi. Dari hasil penelitian ini ditemukan beberapa kelemahan pada sistem sebelumnya, diantaranya tidak efektif dan membutuhkan banyak waktu. Penggunaan software accurate dalam pencatatan laporan keuangan perusahaan, terbukti mampu memudahkan sistem penyajian laporan dengan efisien dan akurat. Saran penulis untuk penelitian ini adalah agar setiap karyawan diberikan batasan dan wewenang untuk mengakses Software Accurate sesuai dengan bagian dan porsinya masing – masing. Dan juga lebih sering melakukan control atas penginputan yang telah dilakukan, untuk menghindari kesalahan dalam penyajian laporan keuangan.

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi Akuntansi, Software Accurate, Siklus Produksi*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Akuntansi mempunyai peran yang sangat penting dalam dunia bisnis, yang mana berkaitan erat dengan keuangan sehingga setiap pengambilan keputusan yang akan dilakukan haruslah sesuai dengan informasi keuangan maupun akuntansi pada perusahaan tersebut. Sebagai suatu sistem informasi, akuntansi sangat dibutuhkan bagi para pihak intern maupun ekstern perusahaan. Untuk itu, suatu perusahaan yang menjalankan bisnis perlu merancang dan menjalankan dengan baik terkait sistem informasi akuntansi termasuk sub sistem dengan memperhatikan beberapa komponen pada sistem informasi akuntansi. Di dalam dunia yang saat ini berubah demikian cepat, banyak perusahaan yang menemukan bahwa mereka harus memenuhi kebutuhan dengan cepat dan efisien. Seiring dengan makin dewasanya industri software, semakin banyak perusahaan yang membeli software oleh karena kemudahan ketersediaan software dan biaya yang lebih murah. Menurut perkiraan 80% perusahaan saat ini memasang komputer, menggunakan atau mempertimbangkan untuk menggunakan software massal.

Salah satunya software akuntansi adalah Accurate Accounting Software. Accurate adalah salah satu software akuntansi yang sudah membantu cukup banyak akuntan dan juga para pengusaha di Indonesia. Target penulis untuk meneliti penerapan penggunaan software accurate ini adalah perusahaan manufaktur. Mengapa perusahaan manufaktur? Dikarenakan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memerlukan sistem informasi akuntansi lebih banyak dan rumit dibandingkan perusahaan lainnya. Jadi sangat tidak efisien apabila perusahaan manufaktur masih menggunakan sistem pencatatan secara manual atau hanya menggunakan excel. Dengan proses bisnis yang begitu banyak yang salah satunya adalah proses produksi, maka akan susah jika perusahaan manufaktur tidak menggunakan sebuah software akuntansi yang dapat membantu kelancaran proses bisnis perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan secara lebih cepat dan efisien.

PT. XYZ merupakan perusahaan spesialis produksi bahan bangunan berbahan dasar beton, terutama produksi paving block dan aksesorisnya. Pada awalnya PT. XYZ melakukan pencatatan semua transaksinya dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Namun akhirnya semakin berkembangnya perusahaan, mereka menemukan banyak sekali transaksi yang menemui jalan buntu karena terbatasnya fitur dari program manual excel tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perusahaan ini membutuhkan sebuah sistem yang memadai. Yang dapat mempermudah pencatatan akuntansi, mengontrol laporan keuangan perusahaan, dan berbagai macam transaksi yang muncul. PT. XYZ baru menerapkan sebuah sistem informasi akuntansi dengan menggunakan *software accurate* di bulan Mei 2018. Peneliti dalam penelitian kali ini, akan berfokus pada bagaimana implementasi dan implikasi suatu penerapan sistem informasi sebelum dan sesudah menggunakan software accurate pada PT. XYZ.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan sebelum dan sesudah menggunakan software accurate dalam penyusunan laporan produksi di PT. XYZ ?
2. Bagaimanakah implikasi atas penerapan software accurate pada penerapan laporan produksi di PT. XYZ ?

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan sebelum dan sesudah menggunakan software accurate dalam penyusunan laporan produksi di PT. XYZ
2. Untuk menganalisis implikasi atas penerapan software accurate di PT. XYZ

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Laporan Keuangan**

#### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut IAI (2015:1) dalam PSAK No. 1, Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

#### **2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Menurut IAI (2015:1) dalam PSAK No.1 jenis – jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut : Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya, Laporan Arus Kas atau Laporan Arus Dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

#### **3. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut IAI (2015:1) dalam PSAK No.1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

#### **4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Karakteristik kualitas laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2015) nomor satu adalah : Dapat dipahami, Relevan, Keandalan, Dapat dibandingkan.

### **B. Siklus Produksi**

#### **1. Pengertian Siklus Produksi**

Menurut Romney dan Steinbart (2015:509-510), siklus produksi adalah berulang kegiatan bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang berhubungan dengan pembuatan produk. Sebagai imbalannya, sistem informasi siklus produksi mengirimkan informasi siklus pendapatan tentang barang jadi yang telah diproduksi dan tersedia untuk dijual.

#### **2. Aktivitas – Aktivitas Dalam Siklus Produksi**

Berikut ini adalah aktivitas siklus produksi di Perusahaan, yaitu:

##### **1. Desain Produk**

Memperbaiki informasi tentang pengaruh desain produk atas biaya dan data terinci mengenai biaya jaminan dan perbaikan.

##### **2. Perencanaan dan Penjadwalan**

Sistem perencanaan produksi yang lebih baik dan meninjau dan setuju perolehan aktiva tetap sebagai bentuk pengendalian anggaran. Buat cadangan dan perencanaan pemulihan dari bencana dan pelaporan yang lebih baik dan tepat waktu.

##### **3. Operasi Produk**

Batasi akses fisik ke persediaan dan aktiva tetap, dokumentasikan semua perpindahan persediaan sepanjang proses produksi, mengidentifikasi semua aktiva tetap. Dokumentasi yang memadai dan tinjau semua transaksi yang melibatkan pembuangan aktiva tetap dan asuransi yang memadai.

#### 4. Akuntansi Biaya

Pengendalian edit entri data.

#### 5. Ancaman Umum

Buat cadangan dan perencanaan pemulihan dari bencana dan pelaporan yang lebih baik dan tepat waktu.

### 3. Tujuan Siklus Produksi

1. Siklus produksi dilakukan secara efektif dan efisien,
2. Mengetahui catatan persediaan barang,
3. Semua kegiatan produksi telah diotorisasi dengan baik,
4. Semua kegiatan siklus produksi telah tercatat dengan akurat.

### 4. Dokumen Yang Digunakan Dalam Siklus Produksi

Terdapat prosedur dokumen - dokumen yang digunakan dalam sistem informasi siklus produksi di Perusahaan, yaitu :

1. Surat Pesanan Produksi
2. Daftar Kebutuhan Bahan
3. Daftar Kegiatan Produksi
4. Bukti Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang
5. Bukti Pengembalian Barang Gudang
6. Kartu Jam Kerja
7. Laporan Produk Selesai
8. Bukti Memorial (Journal Voucher)
9. Bukti Kas/Bank Keluar

## C. Sistem Informasi Akuntansi

### 1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menurut Fauzi (2017:25) adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan.

### 2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki enam komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Keenam komponen tersebut (Romney dan Steinbart, 2012:30) yaitu : 1.) Orang yang menggunakan sistem, 2.) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, 3.) Data tentang organisasi dan aktivitas bisnis, 4.) Software yang digunakan untuk memproses data, 5.) Infrastruktur teknologi informasi terdiri dari komputer, peripheral devices, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi, 6.) Pengendalian internal dan keamanan untuk mengamankan data sistem informasi akuntansi.

### 3. Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi penting yang dibentuk Sistem Informasi Akuntansi pada sebuah organisasi antara lain: 1.) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi, 2.) Memproses data menjadi into informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan 3.) Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

#### **4. Unsur - Unsur Sistem Informasi Akuntansi**

Adapun unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Krismiadi (2010:23-25) dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi" adalah sebagai berikut: 1.) Fungsi yang dilaksanakan oleh sebuah sistem informasi akuntansi, 2.) Dokumen untuk merekam data transaksi, 3.) Catatan akuntansi untuk mencatat transaksi kedalam jurnal dan memposting data dari jurnal kedalam buku besar, 4.) Prosedur merupakan tahapan yang dilakukan secara berurutan, 5.) Laporan yang dihasilkan untuk memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan oleh manajemen.

#### **D. Sistem Accurate Accounting Software**

##### **1. Pengenalan Sistem Accurate Accounting Software**

Accurate adalah Software Akuntansi produk Indonesia. Accurate melayani berbagai jenis perusahaan seperti trading, dagang, jasa, distributor, kontraktor dan manufaktur di seluruh Indonesia dari tahun 1998 hingga saat ini dan Accurate juga sudah sesuai PSAK dan perpajakan di Indonesia.

##### **2. Manfaat Accurate Accounting Software**

Manfaat yang di dapat setelah menggunakan Accurate antara lain : Memudahkan untuk pencatatan pembukuan, menyediakan print untuk dokumen atas transaksi transaksi yang dibuat, membuat laporan keuangan lebih cepat, dan juga keamanan data di Accurate lebih baik dengan adanya license manager.

##### **3. Laporan Yang Dihasilkan Oleh Accurate Accounting Software**

Laporan yang dihasilkan oleh Software Akuntansi Accurate antara lain : Balance Sheet (Neraca), Profit/Loss (Laba Rugi), Trial Balance (Neraca Saldo), Cash Flows (Arus Kas), Laporan Piutang dan Umur Piutang/ Account Receivable Aging (Serta Peningkat Piutang akan jatuh tempo), Laporan Hutang dan Umur Hutang/ Account Payable Aging (Serta Peningkat Hutang akan jatuh tempo), Laporan Persediaan (Mutasi stok) dan Laporan Gudang, Laporan Buku Besar dan Jurnal, Laporan Pajak, Laporan Penjualan, Pembelian, Mutasi kas atau Bank, Biaya dan petty cash dan lain sebagainya.

##### **4. Kelebihan dan Kekurangan Accurate Accounting Software**

Kekurangan Accurate Accounting Software :

1. Tidak bisa di custom.

Software Accurate adalah software paket. Hal yang menyebabkan tidak bisa di custom adalah karena Accurate sudah mensurvei ke perusahaan-perusahaan dari UMKM, UKM di Indonesia, dan Perusahaan menengah ke atas.

2. Tidak mencakup seluruh operasional perusahaan.

Basic dari program Accurate adalah accounting software bukan operasional software. Contoh seperti pembayaran gaji karyawan belum bisa di catat di Accurate , namun hanya bisa di catat secara global saja. Untuk pencatatan gaji karyawan dan pajaknya baru bisa di Accurate Online.

3. Tidak mendapatkan training atau pelatihan saat pembelian baru

Kelebihan Accurate Accounting Software :

1. Sesuai PSAK dan Perpajakan Indonesia

Software Accurate Accounting adalah program akuntansi buatan putra-putri bangsa. Accurate memang program akuntansi lokal, Indonesia. Accurate dapat membantu membuat laporan keuangan dan juga tentunya pajak.

## 2. Sudah Teruji

Accurate sudah ada dari tahun 1998 hingga sekarang, sudah lebih dari 100.000 perusahaan yang menggunakan software akuntansi Accurate. Dari versi 1 hingga versi 5 dan akhir tahun 2016 kemarin.

## 3. User Friendly & Mudah Digunakan

Accurate sendiri mengadopsi software yang user friendly, sehingga user dengan yang bukan basic akuntan pun bisa menggunakan Accurate.

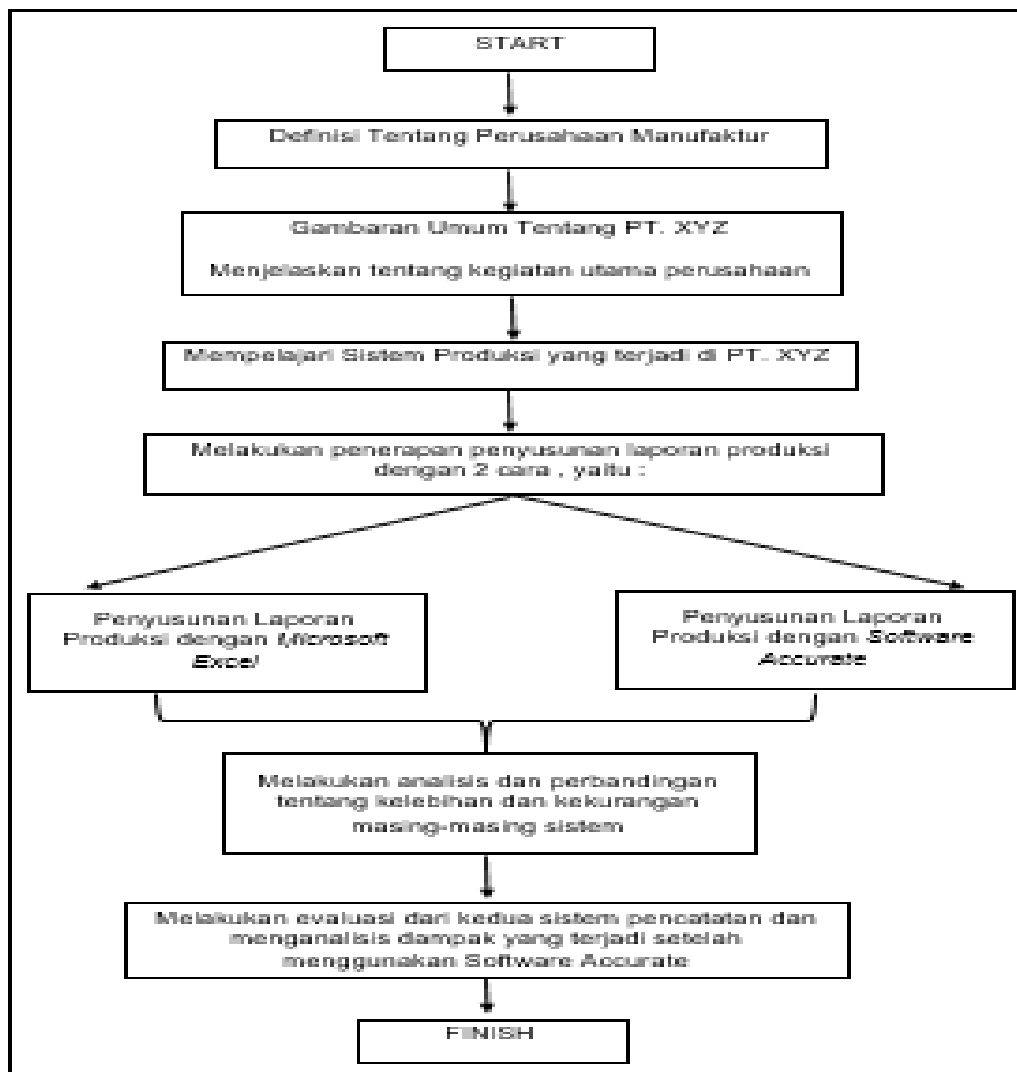
## 4. Tidak ada Biaya Pemeliharaan Software

Pembayaran pembelian software Accurate adalah one time payment didepan, lisensi program berlaku seumur hidup begitu juga dengan after sales oleh divisi support via email support@cpssoft.com yang selalu siap melayani pengguna dalam menggunakan program Accurate.

## 5. Database bisa dibuat sebanyak apapun

Bagi seseorang yang memiliki beberapa jenis usaha, Accurate dapat membuat laporan untuk masing-masing usaha . Satu lisence Accurate dapat mengakses dan membuat database sebanyak apapun.

## E. Kerangka Berpikir



Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang kegiatan utamanya memproduksi suatu barang. Pada PT. XYZ kegiatan utamanya adalah memproduksi Paving Beton. Untuk mengetahui Nilai Harga Pokok dari suatu barang, maka dibuatlah Laporan Produksi, yang berisi informasi mengenai nilai pemakaian bahan baku dan nilai barang jadinya.

Penulis ingin membandingkan bagaimana penerapan laporan produksi ini dengan menggunakan microsoft excel dan software accurate. Kemudian penulis akan melakukan analisis dan evaluasi terkait penerapan siklus produksi berdasarkan microsoft excel dan software accurate.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2014 : 1) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

### **B. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan social situation atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.

Adapun situasi sosial dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat : PT. XYZ di Ds. Martopuro, Kec.Purwosari, Pasuruan – Jawa Timur
2. Pelaku : Karyawan PT. XYZ
3. Aktivitas : Penggunaan Software Accurate dalam penyusunan laporan produksi

### **C. Sumber dan Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer ini diperoleh dengan cara wawancara terhadap Staff PT. XYZ, sedangkan data sekunder diperoleh dari data keuangan perusahaan.

### **D. Metode Analisis Data**

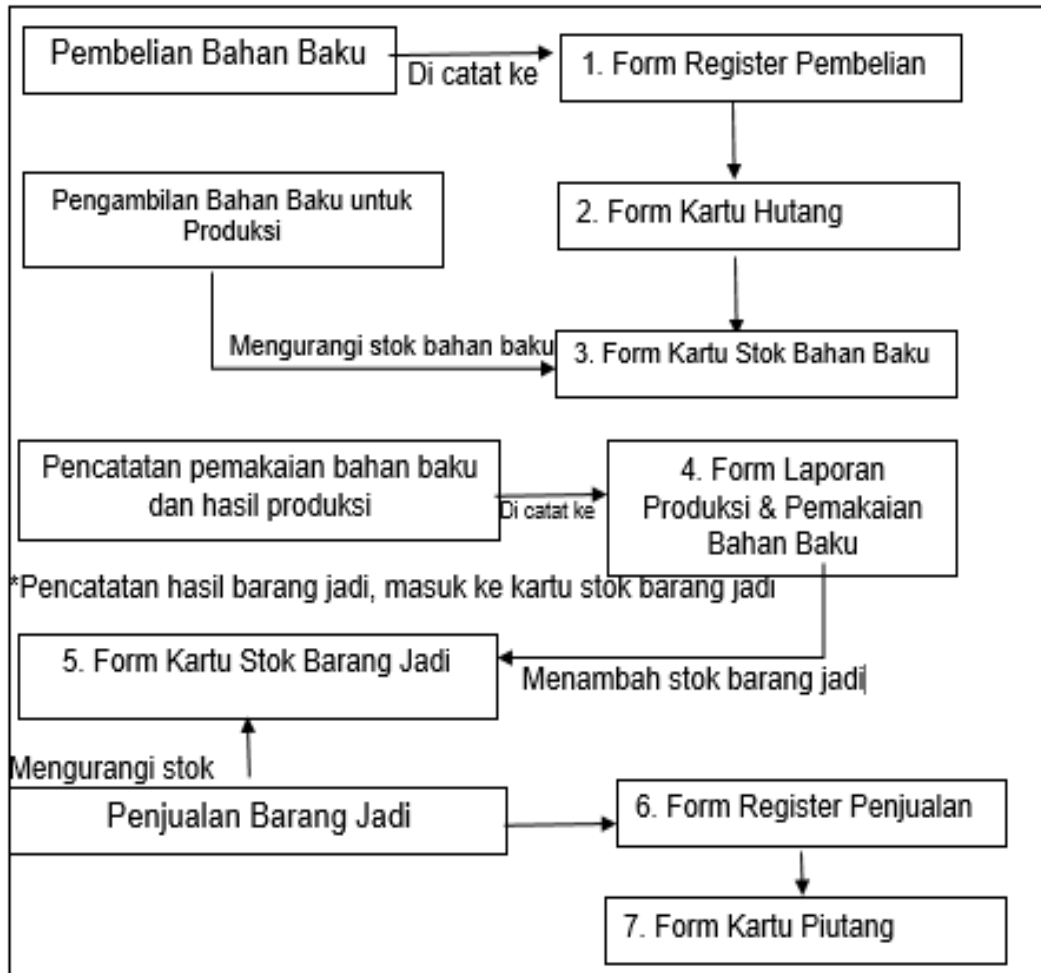
Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengamati dan mengumpulkan data-data yang berhubungan siklus produksi, data yang dimaksud mulai dari bukti-bukti pembelian bahan baku, penerimaan bahan baku, laporan pemakaian bahan baku, laporan barang setengah jadi, laporan barang jadi, surat jalan dan faktur penjualan, hingga laporan keuangan.
- 2) Selanjutnya penulis akan melakukan wawancara dengan pihak – pihak yang terkait mengenai siklus produksi perusahaan mulai dari pembelian bahan baku sampai dengan penjualan barang jadi.
- 3) Kemudian membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang telah diungkapkan dalam landasan teori. Dalam hal ini akan dilakukan observasi atas penerapan siklus produksi dengan sistem lama dan baru. Kemudian akan dilakukan perbandingan atas kedua sistem tersebut.
- 4) Setelah itu penulis akan menjelaskan langkah-langkah penerapan laporan produksi dengan menggunakan Microsoft Excel dan juga Accurate.

- 5) Kemudian akan dilakukan analisis mengenai kelebihan dan kekurangan dari kedua sistem tersebut.
- 6) Dan yang terakhir akan ditarik kesimpulan mengenai pengaruh yang terjadi atas penggunaan software accurate.

## HASIL PENELITIAN

### A. Alur sistem pencatatan laporan produksi dengan menggunakan Microsoft Excel :



### B. Kekurangan dan Kelebihan Masing – Masing Sistem Pencatatan

#### 1. Menggunakan Excel :

##### Kelebihan :

- (1) Mudah di akses oleh siapapun, karena tidak ada sistem pengamanan atau password
- (2) Tidak memerlukan banyak biaya , karena aplikasi excel sudah tersedia dari Microsoft
- (3) Mudah dalam menambahkan, mengubah dan menghapus kata atau angka
- (4) Dapat mendesain laporan sesuai keinginan, termasuk membuat tabel atau format laporan sesuai kebutuhan
- (5) Lebih fleksibel, karena sudah umum digunakan.



Kekurangan :

- (1) Membutuhkan banyak waktu untuk membuat rumus dan tabel-tabel laporan, seperti contoh diatas terdapat beberapa laporan seperti register pembelian, register penjualan, kartu stok bahan baku, kartu stok barang jadi, kartu hutang dan kartu piutang. Yang tentunya dalam membuat laporan ini, dibuat satu – satu dan terpisah, dan hal ini sangat tidak efisien
- (2) Apabila terjadi satu kesalahan, maka harus mengubah laporan yang lainnya juga di file yang lain, dan hal ini tentu dapat menyita waktu juga
- (3) Tidak adanya pemulihan data, apabila data sewaktu-waktu rusak, misalnya pada saat pengerjaan terjadi mati lampu atau hard drive tiba-tiba rusak, tentu merupakan hal yang buruk
- (4) Data diragukan keakuratannya, karena rawan salah ketik dan salah rumus. Misalnya dalam contoh kasus diatas adalah harga di register pembelian atau kartu stok mungkin bisa berbeda karena salah ketik, sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap laporan yang dihasilkan
- (5) Tidak otomatis menghasilkan laporan keuangan, contoh pada kasus diatas hanyalah untuk menghasilkan laporan produksi. Untuk menghasilkan laporan keuangan, masih dibutuhkan beberapa tahapan lagi
- (6) Perlu adanya pemahaman yang sangat mendalam terhadap rumus khas excel yang sebenarnya tidak begitu diperlukan bagi accounting staff
- (7) Penyajian laporan keuangan cukup lama sehingga menghambat dalam pengambilan keputusan perusahaan.

2. Menggunakan Accurate :

Kelebihan :

- (1) Menghemat waktu dan mempercepat pengerjaan, misalnya dalam penginputan faktur penjualan, maka otomatis akan langsung masuk ke dalam daftar penjualan, stok barang jadi keluar, dan juga laporan laba rugi. Karena software accurate ini telah menyederhanakan sistem secara keseluruhan
- (2) Meminimalisir kesalahan, misalnya ketika salah dalam menginput harga pembelian, kita hanya perlu mengubah di faktur pembeliannya saja, tidak perlu ke dalam kartu stok ataupun kartu hutang, karena sistem akan berjalan otomatis untuk merubah ke laporan yang berkaitan
- (3) Proses pengerjaan menjadi lebih mudah, tidak perlu menghitung atau membuat rumus secara manual, karena software akan otomatis menghitung, misalnya dalam perhitungan harga pokok produksi, dan juga pengambilan stok dengan menggunakan metode rata-rata
- (4) Data lebih aman, karena software accurate ini telah dilengkapi dengan data backup, dan juga tidak sembarang orang dapat mengakses data ini
- (5) Laporan keuangan akan terjadi secara otomatis, yang kita lakukan hanyalah cukup menginput data setiap transaksi. Dan penyajian laporan keuangan tentu akan lebih cepat
- (6) Bekerja lebih mengasyikan dan tidak stress, karena tampilan sederhana dan mudah, form-form seperti surat jalan, invoice, bukti kas sudah tersedia dengan lengkap.

Kekurangan :

- (1) Tidak bisa di custom sesuai kebutuhan perusahaan, karena software accurate sudah satu paket, yang kebutuhannya sesuai dengan perusahaan – perusahaan di Indonesia, dan sesuai PSAK
- (2) Membutuhkan investasi yang tidak sedikit dalam pembelian awal software accurate ini

(3) Diperlukan training untuk karyawan yang belum paham dengan software accurate ini, dan biaya training ini belum termasuk ke dalam harga paket pembelian software.

### **C. Implikasi Penerapan Sistem Accurate pada Laporan Produksi di PT.XYZ**

#### **1. Sebelum adanya sistem accurate**

PT. XYZ yang merupakan perusahaan dalam bidang manufaktur / produsen paving ini semakin tahun terus mengalami peningkatan. Bekerja sama dengan berbagai proyek dan developer yang terpercaya membuat PT. XYZ berkembang dengan baik. Dalam perusahaan manufaktur, tentu hal utama yang dikerjakan adalah proses produksinya, dalam hal ini PT. XYZ mengalami kendala dalam hal pencatatan laporannya, khususnya laporan produksi. Dikarenakan untuk menghitung dan mengetahui berapa harga pokok produksi, rumus yang digunakan tidak cukup efisien, dan beberapa kali terdapat kesalahan hitung. Contohnya yang sering terjadi adalah kesalahan penginputan kuantiti barang, rumus dalam laporan produksi yang salah, terjadi selisih bahan baku atau barang jadi yang cukup besar pada saat dilakukan stock opname, adanya bukti yang tidak tercatat atau terselip, kontrol yang kurang terhadap saldo persediaan barang.

Selain data – data atau bukti yang kurang rapi dalam pencatatan, laporan keuangan yang dihasilkan pun tidak tepat waktu, dan memakan waktu yang lama. Selain itu dalam mengerjakan laporan, karyawan terkesan jenuh karena banyaknya laporan yang harus dikerjakan, dan dibutuhkan ketelitian dan fokus dalam mengerjakan laporan agar tidak terjadi kesalahan dalam rumus atau penginputan.

#### **2. Setelah adanya sistem accurate**

Tahun 2018, PT. XYZ baru menerapkan sebuah sistem informasi dengan menggunakan Accurate. Penggunaan software accurate ini didasarkan atas kebutuhan perusahaan yang semakin meningkat dan diperlukannya sistem yang dapat bekerja secara efektif dan efisien. Sistem accurate ini pun dibuat oleh CPSSoft dengan tujuan untuk memudahkan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Dengan diterapkannya software accurate di PT. XYZ, perusahaan mengalami dampak yang sangat positif. Mulai dari transaksi pembelian, pembuatan Purchase Order, Laporan Penerimaan Barang sampai dengan Faktur Pembelian yang tersusun rapi, dan pada saat penginputan Faktur Pembelian otomatis akan langsung masuk sebagai penambahan di kartu stok bahan baku, dan sebagai penambahan hutang ke supplier, jadi perusahaan sudah tidak perlu lagi membuat Register Pembelian, Kartu Hutang per Pemasok dan Kartu Stok Bahan Baku secara excel / manual lagi.

Kemudian untuk pencatatan produksi, karyawan juga tidak lagi direpotkan dengan rumus excel dalam menghitung harga pokok produksi, mereka cukup menginput kuantitas penggunaan bahan baku, dan kuantitas barang jadi yang dihasilkan. Untuk harga per produknya, accurate akan menghitung secara sistem dan otomatis akan langsung muncul. Untuk melihat laporan produksi dan kartu stok, para staff hanya tinggal memilih menu untuk menampilkan laporan, jadi mereka sudah tidak perlu lagi membuat Laporan Produksi dan Kartu Stok secara excel.

Untuk penginputan transaksi penjualan pun juga sangat dimudahkan, yaitu mulai dari pembuatan Sales Order, Surat Jalan sampai Faktur Penjualan, semua sudah tersedia di accurate. Sebagai contoh ketika menginput Faktur Penjualan, maka otomatis akan mengurangi stok barang jadi, menambah piutang pelanggan,

dan juga menambah saldo penjualan. Jadi mereka sudah tidak perlu lagi membuat Register Penjualan, membuat kartu piutang per pelanggan, dan mengurangi stok pada kartu stok barang jadi.

Dengan adanya sistem accurate ini, dokumen atau bukti-bukti transaksi menjadi lebih teratur dan tersusun rapi, pengecekan customer yang telat bayar mudah terdeteksi oleh admin melalui menu rincian umur piutang, sehingga dapat segera dilakukan penagihan. Pembayaran hutang ke supplier pun juga lebih mudah di kontrol, sehingga kesalahan dalam hal pembayaran hutang yang double juga tidak terjadi. Selain itu kontrol terhadap saldo persediaan juga lebih mudah dilakukan, sehingga pada saat dilakukan stock opname, selisih stok fisik dengan catatan di sistem accurate hanya sedikit.

Software accurate ini juga berfungsi untuk meminimalisir kesalahan, mempermudah dalam pengecekan laporan, memudahkan dalam menghitung pajak, memudahkan dalam mengontrol keuangan perusahaan, mempercepat produktivitas, dan membantu kelancaran proses bisnis perusahaan. Maka menurut saya, penggunaan software accurate pada PT. XYZ ini sangatlah tepat dan dapat memberikan dampak yang sangat positif bagi perusahaan.

**Tabel Perbandingan pencatatan transaksi / kegiatan perusahaan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *Software Accurate***

No.	Transaksi / Kegiatan Perusahaan	<i>Microsoft Excel</i>	<i>Software Accurate</i>
1.	Pembelian Bahan Baku Material	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Input di Register Pembelian</li> <li>2. Input di Kartu Stok Bahan Baku</li> <li>3. Input di Kartu Hutang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Input di Faktur Pembelian</li> </ol>
2.	Pemakaian Bahan Baku untuk di Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Input di Kartu Stok Bahan Baku</li> <li>2. Input di Laporan Pemakaian Bahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Input di <i>Job Costing</i> / Pembiayaan Pesanan</li> </ol>
3.	Pencatatan Hasil Barang Jadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Input di Kartu Stok Barang Jadi</li> <li>2. Input di Laporan Hasil Produksi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Input di Penyelesaian Pesanan</li> </ol>
4.	Penghitungan Harga Pokok Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan rumus / formula excel, dengan mengitung harga bahan baku yang dipakai dan barang jadi yang dihasilkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhitungan otomatis oleh sistem <i>accurate</i> pada saat input penyelesaian pesanan</li> </ol>
5.	Penjualan Barang Jadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Input di Kartu Stok Barang Jadi</li> <li>2. Input di Register Penjualan</li> <li>3. Input di Kartu Piutang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Input di Faktur Penjualan</li> </ol>
6.	Penghitungan Harga Pokok Penjualan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melihat harga pada kartu stok barang jadi keluar, dengan menggunakan rumus excel yang telah dibuat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhitungan otomatis oleh sistem <i>accurate</i> pada saat input Faktur Penjualan</li> </ol>

7.	Pencatatan ke dalam Buku Besar	1. Setiap transaksi dari masing – masing register penjualan dan pembelian, kartu stok, kartu hutang dan piutang di rekap tiap bulan, kemudian di jurnal dan di poskan ke masing – masing buku besarnya	1. Setiap transaksi yang diinput sudah otomatis masuk ke buku besar.
8.	Pembuatan Laporan Keuangan	1. Saldo dari tiap – tiap buku besar di masukkan ke Neraca Lajur, dari Neraca Lajur dibuatlah Laporan Laba Rugi dan Neraca	1. Setiap transaksi yang diinput sudah otomatis tercatat dalam Laporan Laba Rugi maupun Neraca

### **KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa kelemahan dalam sistem informasi akuntansi PT. XYZ pada saat menggunakan excel, seperti pencatatan transaksi mulai dari pembelian sampai dengan penjualan yang membutuhkan waktu yang lama, dan pembuatan banyaknya laporan yang tidak efisien. Penggunaan pembukuan dengan excel juga beresiko tinggi terjadinya kesalahan. Serta pencatatan dengan sistem excel yang mengakibatkan dokumen atau bukti tidak tersusun rapi, hilang, tidak lengkap dan tidak tepat waktu. Dari kekurangan tersebut, dapat dilihat bahwa penggunaan pencatatan dengan excel belum efektif.
2. Setelah menggunakan software accurate, ada beberapa keuntungan yang didapatkan. Seperti dokumen atau bukti-bukti menjadi lebih rapi dan lebih terurut sehingga bisa mencegah kehilangan data atau mencegah data yang belum diinput, pencatatan lebih mudah dan efisien, proses penginputan transaksi juga lebih otomatis, dan tentunya laporan keuangan dapat disajikan dengan tepat waktu.
3. Sejauh ini, implementasi sistem accurate pada PT. XYZ belum ada kendala atau masalah, dan pelaksanaannya pun juga sesuai dengan prosedur perusahaan.
4. Penggunaan Software Accurate dapat digunakan untuk mengatasi kekurangan pada sistem sebelumnya, dan juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

### **SARAN**

1. Diberikannya wewenang kepada karyawan dalam menggunakan software accurate sesuai dengan bagian dan porsinya masing – masing
2. Pembatasan pengaksesan data untuk mencegah personil yang tidak berwenang untuk dapat mengakses data. Tiap – tiap karyawan yang berhak mengakses data dan telah diotorisasi diberi kode – kode tertentu untuk mengakses data, atau diberi password
3. Perlu adanya pemberian anti virus kepada komputer untuk mencegah terjadinya hal – hal yang tidak diinginkan, misalnya software tiba – tiba error dan tidak bisa digunakan

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Andi.
- Fauzi, Rizki Ahmad. 2017. Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi). Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- <https://www accuratego.id/> (diakses tanggal 26 September 2019)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
- Indratno, Albertus. 2013. Prinsip –Prinsip Dasar Akuntansi. Jakarta Timur: Dunia Cerdas.
- Kartikahadi, Hans, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta: IAI.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Krismiaji, 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mahatmyo, Atyanto. 2014. Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar. Yogyakarta: Deepublish.
- Mardi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia
- Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta : Salemba Empat.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2015. Accounting Information Systems, 13th ed. England : Educational Limited.
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.